

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Des-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	8.476.832	8.129.301	8.247.473	8.089.166	7.756.566
2	Modal Inti (Tier 1)	8.476.832	8.129.301	8.247.473	8.089.166	7.756.566
3	Total Modal	12.185.295	11.986.453	12.292.631	12.311.218	12.019.815
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50.551.906	49.800.916	48.773.487	51.251.227	51.686.061
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	16,77%	16,32%	16,91%	15,78%	15,01%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,77%	16,32%	16,91%	15,78%	15,01%
7	Rasio Total Modal (%)	24,10%	24,07%	25,20%	24,02%	23,26%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,77%	10,32%	10,91%	9,78%	9,01%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	92.145.105	90.750.462	88.282.568	92.660.103	95.388.014
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,20%	8,96%	9,34%	8,73%	8,13%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,20%	8,96%	9,34%	8,73%	8,13%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,21%	8,87%	9,32%	8,86%	8,15%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,21%	8,87%	9,32%	8,86%	8,15%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	29.138.929	29.862.766	29.394.300	27.457.440	24.081.987
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	9.136.279	7.879.480	8.230.219	6.150.797	5.679.162
17	LCR (%)	319%	379%	357%	446%	424%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	51.359.072	51.547.307	51.698.801	51.020.096	53.390.334
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	37.061.934	36.260.426	34.748.015	35.692.959	36.291.614
20	NSFR (%)	139%	142%	149%	143%	147%

Analisis Kualitatif

Secara umum, rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum OJK. Terdapat peningkatan pada rasio kecukupan modal pada triwulan IV 2021 sebesar 0,85% menjadi 24,10% dibandingkan triwulan IV 2020 yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan total Modal. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan rasio pengungkit sebesar 107bps menjadi 9,20%, di mana hal ini dipengaruhi oleh kenaikan Modal Inti dan penurunan total Eksposur.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.